

ANALISIS SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPD KALTIM KALTARA

Eliyana Putri*¹, Saiful Khozi², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

elianaputri99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) to increase corporate profits and to analyze differences before and after the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program to corporate profitability. The research method used is the Compare Means analysis method with the Paired-Sample T Test analysis method. Paired Sample T Test is an analysis involving two measurements on the same subject to a particular influence or treatment, using SPSS tools. The data source used in this study is secondary data that is quantitative. To measure the profitability ratio, researchers use the ROA formula as a measure of a company's ability to generate net income based on certain asset levels. The results showed that there was no significant difference with the implementation of CSR programs on the profitability of East Kalimantan Kaltara BPD companies between before the implementation of CSR and after the implementation of CSR.

Keyword : Corporate Social Responsibility, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan laba perusahaan dan untuk menganalisis perbedaan sebelum dan setelah diterapkannya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. Metode Penelitian yang dipakai adalah metode analisis *Compare Means* dengan metode analisis *Paired-Sample T Test*. *Paired Sample T Test* adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu, dengan menggunakan alat bantu SPSS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Untuk mengukur rasio profitabilitas peneliti menggunakan rumus ROA sebagai alat ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan BPD Kaltim Kaltara antara sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Profitabilitas.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dapat dikatakan berkembang jika diamati dari laporan keuangan aktivitas operasi perusahaan, nilai aset dan liabilitasnya meningkat dari waktu ke waktu. Dampak perkembangan ini diikuti oleh pembagian dividen yang semakin besar dan membuat para investor untuk bertahan dan meningkatkan investasinya dalam perusahaan tersebut. Namun, perusahaan yang perkembangannya besar saja tidak cukup untuk tetap eksis di era globalisasi ini, jika tidak diikuti oleh laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungannya (Noviana, 2019). Maka dari itu, jika perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan pertanggungjawaban sosial dan lingkungannya, akan berdampak *image* yang baik kepada perusahaan dan mendapatkan pelanggan baru, dengan menjalin hubungan baik dengan pelanggan yang telah ada, sehingga keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan semakin meningkat (Noviana, 2019). Tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan dapat dilaksanakan dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Untung (2014) berpendapat bahwa CSR merupakan kewajiban berkelanjutan di dunia usaha untuk berperilaku etis dan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi di suatu wilayah, komunitas dan lingkungan sekitar yang meliputi aspek *people* (aspek sosial), *profit* (ekonomi), dan *planet* (lingkungan). CSR ini dituangkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan perkembangan laba dan aset perusahaan BPD Kaltim Kaltara selama periode 8 tahun sebelum dan setelah penerapan CSR, maka gambaran perkembangan laba perusahaan dan aset selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Laba Bersih dan Aset Sebelum Penerapan CSR BPD Kaltim Kaltara Tahun 2011-2014

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Growth	Aset (Rp)	Growth
2011	643.770.090.554	-	19.133.566.893.032	-
2012	748.188.140.914	16,22%	27.012.928.044.232	41,18%
2013	872.065.441.107	16,56%	29.295.789.297.517	8,45%
2014	666.365.838.960	-23,59%	28.547.780.932.101	-2,55%

Sumber: Laporan Keuangan BPD Kaltim Kaltara

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laba bersih BPD Kaltim Kaltara berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 laba bersih sebesar Rp 643.770.090.554 meningkat menjadi Rp 748.188.140.914 pada tahun 2012 (16,22%). Pada tahun 2013 laba bersih meningkat menjadi Rp 872.065.441.107 atau sebesar 16,56% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp 666.365.838.960 atau sebesar -23,59%. Sedangkan aset perusahaan BPD Kaltim Kaltara secara intensif cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 aset sebesar Rp 19.133.566.839.032 mengalami peningkatan menjadi Rp 27.012.928.044.232 (41,18%) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 hingga tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 29.295.789.297.517 menjadi 28.547.780.932.101 (-2,55%).

Tabel 1.2 Laba Bersih dan Aset Setelah Penerapan CSR BPD Kaltim Kaltara Tahun 2015-2018

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Growth	Aset (Rp)	Growth
2015	449.234.755.720	-32,58%	26.186.746.628.945	-8,27%
2016	679.869.070.009	51,34%	22.758.594.474.464	-13,09%
2017	642.475.943.169	-5,50%	22.638.094.448.848	-0,53%
2018	597.584.819.672	-6,99%	24.020.584.501.187	6,11%

Sumber: Laporan Keuangan BPD Kaltim Kaltara

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa laba bersih BPD Kaltim Kaltara secara intensif direalisasikan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 laba bersih sebesar Rp 449.234.755.720 mengalami peningkatan laba pada tahun berikutnya menjadi Rp 679.869.070.009 (51,35%). Pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp 642.475.943.169 dan tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar Rp 597.584.819.672 atau sebesar -6,99%. Sedangkan aset BPD Kaltim Kaltara secara intensif cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2015 sebesar Rp. 26.186.746.628.945 (-8,27%) kemudian menurun pada tahun 2016 sebesar Rp 22.758.594.474.464 (-13,09%) dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi Rp 22.638.094.448.848, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 24.020.584.501.187 (6,11%). Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sebelum dan Setelah Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Kaltim Kaltara*”

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan setelah menerapkan CSR pada BPD Kaltim Kaltara?

1.3. Tujuan Penelitian

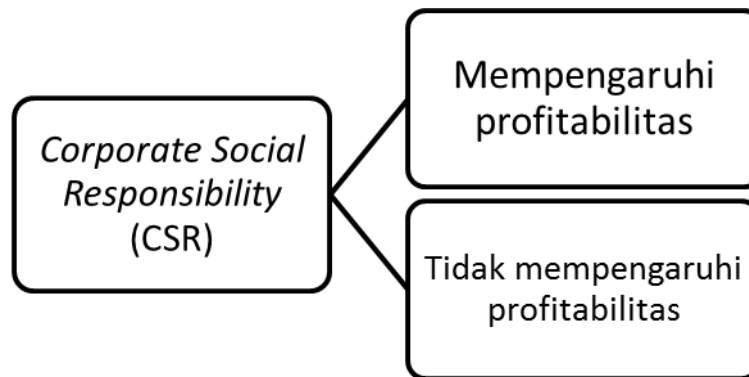
Untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR pada BPD Kaltim Kaltara.

1.4. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Theodorus (2016), pada Bank Central Asia menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan CSR. Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Handoyo (2014) PT Medco Energi International, dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROA sebelum dan sesudah penerapan CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2012), pada Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang energi dan sumber daya mineral yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Penulis

1.6. Hipotesis Penelitian

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Metodologi

2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa data laporan tahunan pada BPD Kaltim Kaltara periode 2011-2018 dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mempelajari informasi yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Data yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1) Profitabilitas

Pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan rumus ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto (Kasmir, 2019). Semakin besar ROA semakin baik penilaian investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Surat Edaran BI No 13/24/DPNP 2011 yang Telah Diperbaharui Oleh OJK

2) Penerapan CSR

Penerapan CSR diperoleh dengan mempelajari informasi dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Dari informasi yang terdapat di *annual report* tersebut, dapat diketahui kapan BPD Kaltim Kaltara mulai menerapkan CSR.

2.2 Metode Analisis Data

1) Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

2) Paired Samples T Test

Paired-Samples T Test adalah metode analisis yang menguji ada tidaknya perbedaan *mean* untuk dua sampel bebas (*independen*) yang berpasangan (Theodorus, 2016).

3. Hasil dan Pembahasan

1) Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.3 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		ROAsebelumCSR	ROAsetelasCSR
N		4	4
Normal Parameters ^a	Mean	.03125	.02500
	Std. Deviation	.006397	.005715
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.250
	Positive	.151	.191
	Negative	-.173	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		.345	.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.964
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Hasil perhitungan output SPSS

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 menunjukkan nilai sebesar 0,345 sebelum CSR dan sebesar 0,500 setelah CSR dengan tingkat profitabilitas signifikansi sebesar 1.000 sebelum CSR dan sebesar 0,964 setelah CSR. Karena nilai p lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

2) Paired Samples T Test

Paired-Samples T Test adalah metode analisis yang menguji ada tidaknya perbedaan *mean* untuk dua sampel bebas (*independen*) yang berpasangan (Theodorus, 2016).

Tabel 4.4 *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROAsebelumCSR	.03125	4	.006397	.003198
	ROAsetelasCSR	.02500	4	.005715	.002858

Sumber: Hasil perhitungan output SPSS

Pada tabel 4.4 *Paired Samples Statistics* menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas BPD Kaltim Kaltara mengalami penurunan sebesar 0,00625 dari 0,03125 (rata-rata profitabilitas sebelum CSR) menjadi 0,02500 (rata-rata profitabilitas setelah CSR).

Tabel 4.5 Hasil Uji *Paired Sample Test*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROAsebelumCSR – ROAsetelasCSR	.006250	.008261	.004131	-.006896	.019396	1.513	3	.227

Sumber: Hasil perhitungan output SPSS

Tabel *Paired Sample Test* memberikan nilai *p-value* untuk uji dua sisi (*2-tailed*) = 0,227. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga merupakan bukti kuat untuk menerima H_0 dan menolak H_a . Dapat diberikan kesimpulan bahwa profitabilitas sebelum melaksanakan CSR dengan profitabilitas setelah melaksanakan CSR tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR bukan merupakan faktor yang menyebabkan turunnya ROA, berarti besar kecilnya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak dipengaruhi tingkat pengungkapan CSR tersebut. Hal ini karena adanya UU No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang CSR, sehingga CSR merupakan program tahunan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, besar atau kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak dipengaruhi oleh CSR (Trisnawati, 2014).

4. Kesimpulan

Penelitian ini untuk meneliti apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan setelah menerapkan CSR pada BPD Kaltim Kaltara. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan BPD Kaltim Kaltara antara sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR.

5. Saran

- 1) Berdasarkan hasil penelitian bahwa BPD Kaltim Kaltara disarankan untuk lebih meningkatkan intensitas program CSR, dimaksud agar dapat meningkatkan citra BPD Kaltim Kaltara di mata masyarakat sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan di masa yang akan datang.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel, memperpanjang periode atau rentang waktu, mengubah objek yang diteliti, sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh dengan adanya CSR pada perusahaan BPD Kaltim Kaltara maupun perusahaan lain.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak, selaku dosen pembimbing II untuk Tugas Akhir ini.
3. Kedua orang tua beserta kakak-kakak yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan serta tanpa mengurangi rasa hormat, teman-teman serta kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Daftar Pustaka

- Antule. (2016). Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara. *Jurnal EMBA Vol. 4 N.4 Desember* .
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Handoyo. (2016). Pengaruh Sebelum dan Setelah Penerapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Medco Energi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No 1*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Naukoko. (2016). Pengaruh Perlakuan Strategi *Corporate Social Responsibility* dan Meningkatkan Laba Bersih pada PT Bank Mayapada Internasional. *Jurnal EMBA Vol.4 NO.1 Maret 2016*.
- Noviana. (2018). Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas PT Semen Gresik. *Vol. 9 No. 1, September*.
- Permanasari. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*.
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. (2020). *Info Perusahaan*. Retrieved Februari 28, 2020, From Bankaltim.co.id: <http://www.bankaltimtara.co.id>
- Purnawati. (2017). Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional AIMI*.
- Putri. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan yang Mendapat Penghargaan ISRA dan listed (go public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. *Business Accounting Review, Vol. 2, NO. 1, 2014*.
- Rohmah. (2014). Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan
- Santoso. (2012). Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Setelah Penerapan No. 40/2007 Tentang Kewajiban Perseroan Terbatas (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Bergerak di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRSMI) Vol. 3, No 1, 2012*
- Sendy. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility* terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Beberapa Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Vol. 15 No 05*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tania. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Lingkungan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Theodorus, B. (2016). Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Central Asia . *Vol 16 No. 04* .
- Thrisnawati, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia
- Untung, B. (2014). *CSR dalam dunia bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wardani. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.